

**EVALUASI DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) PADA PASIEN
AUTOIMMUNE HEMOLYTIC ANEMIA (AIHA) ANAK RAWAT INAP DI
RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN 2009-2014
ANDIKA RATNA INTANI SUDIRMAN, YUNITA LINAWATI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
INTISARI**

Autoimmune Hemolytic Anemia (AIHA) didefinisikan sebagai peningkatan hemolisis (RBC) dengan adanya autoantibodi anti-RBC dengan prevalensi 17:100.000. AIHA dapat terjadi secara primer (*idiopathic*) ataupun sekunder. Pasien anak membutuhkan perhatian khusus walaupun kriteria monitoring obat sama dengan pasien dewasa berkaitan dengan perkembangan fungsi organ tubuh yang belum sempurna. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien *Autoimmune Hemolytic Anemia* (AIHA) anak rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2009-2014.

Penelitian termasuk deskriptif observasional dengan rancangan *case series*. Pengambilan data dilakukan dengan pendekatan retrospektif melalui lembar rekam medis pasien anak berusia ≤ 18 tahun dengan diagnosis AIHA di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2009-2014. Evaluasi DRPs dianalisis dengan metode SOAP (*Subjective, Objective, Assessment, Plan/recommendation*).

Terdapat 12 kasus yang memenuhi kriteria inklusi, dengan kelompok umur 6-18 tahun 89% dan kejadian pada anak perempuan 100%. Peresepan obat menggunakan metilprednisolon 100% dan ditemui DRPs paling banyak terjadi pada obat metilprednisolon sebagai immunosupresan yaitu dosis berlebih 8 kasus dan dosis kurang 7 kasus serta pada obat parasetamol sebagai analgesik/antipiretik yaitu perlu obat sebanyak 3 kasus.

Kata kunci: *Autoimmune Hemolytic Anemia, Drug Related Problems*, pasien anak, rawat inap.

EVALUASI DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) PADA PASIEN

AUTOIMMUNE HEMOLYTIC ANEMIA (AIHA) ANAK RAWAT INAP DI

RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN 2009-2014

ANDIKA RATNA INTANI SUDIRMAN, YUNITA LINAWATI

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

ABSTRACT

Autoimmune hemolytic anemia (AIHA) is defined as the increased destruction of red blood cells (RBCs) in the presence of anti-RBC autoantibodies with a prevalence of 17:100,000. AIHA can occur as primary (idiopathic) or secondary. Pediatric patients require special attention although drug monitoring criteria are the same as adults related to the development of the function of organs rudimentary. This study aimed to evaluate the Drug Related Problems (DRPs) in patients with Autoimmune Hemolytic Anemia (AIHA) children hospitalized at Hospital Dr. Sardjito 2009-2014.

This study is descriptive observational with case series design. Data collection was done retrospectively on medical records of pediatric patients aged ≤ 18 years with a diagnosis of AIHA in Patient Care Installation Dr. Sardjito Yogyakarta for 2009-2014. Evaluation of DRPs were analyzed by the method of SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan/recommendation).

There are 12 cases that met the inclusion criteria, with the age group 6-18 years 89% and the incidence in girls 100%. Prescribing drugs using methylprednisolone 100% and DRPs encountered most commonly in drug methylprednisolone as an immunosuppressant that dosage too high 8 cases and a dosage too low 7 cases and paracetamol as an analgesic/antipyretic drug that is need for additional drug therapy in 3 cases.

Key word: Autoimmune Hemolytic Anemia, Drug Related Problems, pediatrics, hospitalization.